

RINGKASAN

Petani sebagai pelaku usaha pertanian memiliki kendali untuk memilih komoditas usaha berdasarkan dorongan dan motivasi dirinya (Biky *et al.*, 2025). Kondisi tersebut juga terlihat di Kecamatan Bodeh, dimana terdapat sebagian petani yang masih mengusahakan usaha pertanian pada komoditas perkebunan tebu. Kecamatan Bodeh pernah berada pada titik tertinggi dengan produksi hingga mencapai 130.762,1 ton, produksi tersebut menjadikan Kecamatan Bodeh menjadi salah satu penghasil tebu terbesar di Pemalang pada tahun 2014. Namun, Pada tahun 2024 produksi tebu turun drastis sebesar 99,7 % jika dibandingkan dengan tahun 2014. Berdasarkan dinamika tersebut penelitian ini merumuskan tujuan yaitu 1) mengetahui tingkat motivasi petani tebu di Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang, 2) mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi motivasi petani tebu Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang.

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang dengan metode sensus. Objek penelitian ini untuk mengetahui tingkat motivasi petani dan faktor yang mempengaruhi motivasi petani dalam usahatani tebu. Data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu motivasi ekonomi, motivasi sosial, motivasi karir sebagai variabel dependen. Luas lahan, jumlah tanggungan keluarga, usia, tingkat pendidikan, pengalaman usahatani sebagai variabel independen faktor internal dan peran petugas PG serta harga gula sebagai variabel independen faktor eksternal. Skala likert digunakan pada penelitian ini untuk menjawab tujuan pertama dan analisis regresi logistik digunakan untuk menganalisis tujuan kedua.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat motivasi petani tebu di Kecamatan Bodeh berada pada katagori tinggi. Tingkatan tertinggi diperoleh motivasi ekonomi, kedua motivasi sosial dan ketiga motivasi karir. Faktor pengaruh motivasi dari delapan variabel hanya terdapat luas lahan dan penerimaan yang signifikan terhadap motivasi enonomi dan karir, sedangkan pada motivasi sosian tidak terdapat variabel independen yang signifikan.

SUMMARY

Farmers, as agricultural entrepreneurs, have the autonomy to select the commodities they cultivate based on their own internal drives and motivations (Biky et al., 2025). This condition is also evident in Bodeh Subdistrict, where some farmers continue to engage in sugarcane cultivation. Historically, Bodeh reached its highest production level at 130,762.1 tons, making it one of the largest sugarcane-producing areas in Pemalang Regency in 2014. However, by 2024, sugarcane production had declined drastically by 99.7% compared to 2014. In light of these dynamics, this study formulated two objectives: (1) to determine the level of motivation among sugarcane farmers in Bodeh Subdistrict, Pemalang Regency, and (2) to identify internal and external factors influencing the motivation of sugarcane farmers in the area.

The research was conducted in Bodeh Subdistrict, Pemalang Regency, using a census method. The study aimed to assess the level of farmer motivation and the factors affecting their motivation in sugarcane farming. Both primary and secondary data were utilized. The dependent variables consisted of economic motivation, social motivation, and career motivation. Internal independent variables included land area, number of family dependents, age, education level, and farming experience, while external independent variables consisted of the role of sugar mill officers and sugar prices. A Likert scale was employed to address the first objective, and logistic regression analysis was used to analyze the second objective.

The results showed that the motivation level of sugarcane farmers in Bodeh Subdistrict was categorized as high. Economic motivation ranked the highest, followed by social motivation and career motivation. Among the eight variables examined, only land area and income had a significant influence on economic and career motivations, while none of the independent variables showed a significant effect on social motivation